

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERKEMBANGAN MANUSIA SEPANJANG HAYAT

¹⁾Septiana Laaturu, ²⁾Indri Yani, ³⁾Ulfa Elfansha, ⁴⁾Naura Valentita

(1,2,3&4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi
Tenggara

E-mail: ¹indribaharudin1505@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan manusia sepanjang hayat. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian yang tepat untuk meneliti peran lingkungan keluarga dalam membentuk perkembangan manusia sepanjang hayat adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif dan analisis dokumen untuk memahami pengalaman dan persepsi individu tentang peran lingkungan keluarga dalam membentuk perkembangan mereka (Creswell, 2021). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang peran lingkungan keluarga dalam membentuk perkembangan manusia. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan anak sejak usia dini. Sebagai lingkungan pertama, keluarga menjadi tempat di mana anak belajar dan tumbuh. Orang tua dan anggota keluarga lainnya berfungsi sebagai pendidik, pelindung, dan pembimbing. Mereka memfasilitasi perkembangan kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Interaksi yang positif di dalam keluarga dapat membentuk fondasi yang kuat bagi anak dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Peran; Lingkungan; Keluarga; Perkembangan; Manusia

Abstrack

This research aims to determine the role of the family environment in influencing human development throughout life. This research approach is qualitative. The appropriate research approach to examine the role of the family environment in shaping human development throughout life is a qualitative approach with case study research. This approach uses data collection methods through in-depth interviews, participant observation and document analysis to understand individual experiences and perceptions about the role of the family environment in shaping their development (Creswell, 2021). Thus, this research can provide a comprehensive and in-depth picture of the role of the family environment in shaping human development. The family has a very important role in shaping children's development from an early age. As the first environment, the family is a place where children learn and grow. Parents and other family members function as educators, protectors, and guides. They facilitate the development of children's cognitive, social, emotional, and physical abilities. Positive interactions within the family can form a strong foundation for children to face challenges in the future.

Keywords: Role; Environment; Family; Development; Human

PENDAHULUAN

Perkembangan manusia adalah proses yang kompleks dan dinamis, melibatkan berbagai faktor yang saling berinteraksi sepanjang hayat. Salah satu faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi perkembangan individu adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit sosial pertama yang membentuk pola pikir, perilaku, dan emosi seseorang. Lingkungan keluarga yang mendukung dan harmonis berkontribusi pada perkembangan positif, seperti peningkatan kepercayaan diri, kemampuan sosial, dan prestasi akademis. Sebaliknya, lingkungan yang konfliktual dapat memicu gangguan mental dan perilaku, termasuk kecemasan dan agresi.

Dalam konteks modern, tantangan yang dihadapi keluarga semakin kompleks dengan hadirnya pengaruh media sosial dan perubahan sosial budaya. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak, baik secara emosional maupun fisik, menjadi semakin krusial untuk membantu anak mengembangkan ketahanan dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk sukses di masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi positif antara orang tua dan anak dapat membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan individu.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai peran lingkungan keluarga, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan individu di berbagai tahap kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana lingkungan keluarga berkontribusi pada perkembangan manusia sepanjang hayat, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan kemampuan sosial individu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini mengadopsi jenis studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi individu mengenai peran lingkungan keluarga dalam membentuk perkembangan mereka sepanjang hayat (Creswell, 2021). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Selain itu, pendekatan mixed-methods juga dapat diterapkan untuk memadukan data kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tema, analisis isi, analisis fenomenologi, dan analisis naratif. Setelah data dianalisis, hasilnya akan dipresentasikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan temuan utama dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan anggota keluarga, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Peneliti berhasil mengidentifikasi beberapa tema utama terkait peran lingkungan keluarga dalam perkembangan manusia. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keluarga berfungsi sebagai unit pendidikan pertama bagi anak. Interaksi positif antara orang tua dan anak sangat penting dalam membangun kepercayaan diri dan rasa aman anak. Banyak responden menyatakan bahwa dukungan emosional dari orang tua membantu anak dalam menghadapi tantangan di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Responden mengungkapkan pentingnya pengajaran nilai-nilai seperti kasih sayang, empati, dan rasa hormat kepada anak-anak. Metode pengajaran yang diterapkan termasuk menjadi contoh yang baik dalam perilaku sehari-hari dan berdiskusi tentang perasaan. Hal ini terbukti efektif dalam membentuk karakter anak dan meningkatkan kemampuan sosial mereka. Membangun hubungan yang kuat dengan anak-anak diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam perkembangan emosional mereka. Responden menekankan pentingnya meluangkan waktu berkualitas bersama anak, seperti bermain dan berbincang, yang menciptakan momen

berharga untuk mempererat ikatan keluarga. Lingkungan keluarga berperan penting dalam mendukung pendidikan formal dan non-formal anak. Kegiatan bersama, seperti belajar dan bermain, tidak hanya mendidik tetapi juga memperkuat ikatan antaranggota keluarga. Dukungan dari keluarga memberikan landasan yang kuat bagi anak untuk sukses di sekolah dan kehidupan sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada mengenai perkembangan manusia. Menurut Erikson (2020), interaksi yang positif dalam keluarga dapat membantu anak melewati tahap-tahap perkembangan psikososial dengan lebih baik. Keluarga yang harmonis memungkinkan anak untuk mengembangkan kepercayaan diri dan identitas yang kuat, yang merupakan fondasi untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu, teori pembangunan kognitif Piaget juga mendukung temuan ini, di mana anak belajar dan berkembang melalui interaksi dengan lingkungan keluarganya. Keluarga yang memberikan dukungan emosional dan pendidikan dasar akan membantu anak dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga. Keluarga yang mengajarkan nilai-nilai positif seperti kasih sayang dan empati akan menghasilkan individu yang lebih mampu berinteraksi sosial dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan manusia sepanjang hayat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan program pendidikan dan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan individu.

SIMPULAN

Lingkungan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan manusia sepanjang hayat. Sebagai unit pendidikan pertama, keluarga menjadi tempat di mana anak belajar nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial yang esensial. Interaksi positif antara orang tua dan anak berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemampuan sosial, serta perkembangan emosional dan kognitif anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang mendukung pembentukan karakter yang baik. Selain itu, pola asuh yang tepat dapat memfasilitasi pertumbuhan anak menjadi individu yang kompeten dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Dengan demikian, penting bagi orang tua untuk menyadari peran mereka dalam perkembangan anak dan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya peran keluarga dalam perkembangan individu, serta menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan dan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan anak dan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian. Kami juga menghargai partisipasi semua responden yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Selain itu, kami berterima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan berbagi ide dalam menyusun proposal penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, Y. A. (1995). Peranan Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bulan Bintang.
- DAFTAR PUSTAKA Achir, Y. A. (1995). Peranan Keluarga dalam <https://repository.syekhnurjati.ac.id/9017/4/dapus.pdf>
- Hulukati, W. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Gramedia.
- Mudjiono et al. (1996). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Bahasa Anak. Jurnal Pendidikan.
- PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58303/1/NISA%20AFWAH%20SOLIHAH-FDK.pdf>
- Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Bahasa Anak <https://smartpaud.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/15/9PeranLingkungan> dan Pola Asuh Orang Tua terhadap https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/download/8785/pdf_1
- Santrock, J. W. (2002). Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.